

Oki Candra  
Tri Prasetyo



# PEMBENTUKAN KARAKTER

MELALUI OLAHRAGA



## Tentang Penulis



### Oki Candra

Lahir di Baserah 01 Oktober 1988, anak ketiga dari tujuh bersaudara pasangan Bapak Anizar dan Ibu Yuliarnis (Alm). Menikah dengan Putri Wahyuni, S.Pd., M.Pd dan mempunyai 3 orang anak bernama Excelia Humaira PC, Queensha Shahia PC dan Haziq Gibran PC. Menyelesaikan pendidikan formal di SD, SMP , dan SMA Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi.

Kemudian tahun 2006 melanjutkan pada program Sarjana (S1) Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan selesai tahun 2010. Pada tahun 2011 berkesempatan meneruskan kuliah pada program Magister (S2) Manajemen Pendidikan Olahraga di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan pada tahun 2015 meneruskan kuliah pada program Doktor (S3) Pendidikan Olahraga di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta selesai 2018.

Pengalaman Kerja: Dosen Penjaskesrek di Universitas Islam Riau (2011-sekarang). Pengalaman berorganisasi yaitu sebagai pengurus Perbasi Provinsi Riau (2016-2020), Pengurus Olahraga Petanque Kota Pekanbaru 2019 s/d 2023, Pengurus ISORI Riau 2021-2025 dan Wakil Ketua Cabang Olahraga Woodball Kota Pekanbaru 2022-2026. Adapun pengalaman melatih bola basket yaitu dimulai dari tahun 2006 - sekarang.



### Tri Prasetyo

Lahir di Durai Kecamatan Moro, 07 November 1997, anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tukirin dan Ibu Jamilah (Alm). Menyelesaikan pendidikan formal di SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Durai Kabupaten Karimun. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pada program Sarjana (S1) Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan selesai tahun 2021. Pada tahun 2021 berkesempatan meneruskan kuliah pada program Magister (S2) Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (Sedang masa studi).



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-859-2



9 786234 878592

# **PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA**

**Oki Candra  
Tri Prasetyo**



**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

# **PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI OLAHRAGA**

**Penulis** : Oki Candra  
Tri Prasetyo

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Nurlita Novia Asri

**ISBN** : 978-623-487-859-2

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan buku “Pembentukan Karakter Melalui Olahraga” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan buku ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Adapun buku ini terdiri dari sembilan bab, yaitu : bab 1 tentang tiga pilar dalam olahraga, bab 2 tentang gambaran olahraga secara umum, bab 3 tentang olahraga dan partisipasi olahraga mempengaruhi kehidupan, bab 4 tentang nilai-nilai karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga, bab 5 tentang olahraga sebagai miniatur kehidupan, bab 6 tentang karakter yang muncul dalam pendidikan jasmani dan olahraga, bab 7 tentang peran guru pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi dalam perkembangan olahraga di era society 5.0, bab 8 tentang kontribusi pendidikan jasmani untuk generasi milenial yang sehat dan bugar, dan bab 9 tentang olahraga sebagai pendidikan: antara martabat dan hak asasi manusia.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca demi kesempurnaan buku ini kedepannya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 TIGA PILAR DALAM OLAHRAGA .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Olahraga Pendidikan .....	3
C. Olahraga Prestasi.....	15
D. Olahraga Rekreasi .....	23
<b>BAB 2 GAMBARAN OLAHRAGA SECARA UMUM .....</b>	<b>34</b>
A. Pendahuluan.....	34
B. Nilai-Nilai Olahraga.....	39
C. Ruang Lingkup Olahraga .....	45
<b>BAB 3 OLAHRAGA DAN PARTISIPASI OLAHRAGA</b>	
<b>MEMPENGARUHI KEHIDUPAN.....</b>	<b>47</b>
A. Pendahuluan.....	47
B. Olahraga dan Kesehatan.....	52
C. Olahraga dan Interaksi Sosial.....	58
D. Olahraga dalam Pembangunan Nasional .....	64
<b>BAB 4 NILAI NILAI KARAKTER DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA.....</b>	<b>68</b>
A. Pendahuluan.....	68
B. Konsep Dasar Pendidikan Olahraga .....	71
C. Dekonstruksi Nilai-nilai Olahraga.....	73
D. Karakter.....	75
E. Hakikat Pendidikan Karakter.....	77
F. Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olaraga .....	78
G. Makna Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter.....	80
H. Mengapa Perlu Pendidikan Jasmani Berbasis Karakter.....	80
I. Pengembangan Peserta Didik Melalui Penjas Karakter.....	83
J. Strategi dan Rekonstruksi Pembelajaran.....	85
K. Evaluasi Pembelajaran Penjas Karakter .....	96
<b>BAB 5 OLAHRAGA SEBAGAI MINIATUR KEHIDUPAN .....</b>	<b>98</b>
A. Pendahuluan.....	98

B.	Fungsi Olahraga dalam Pendidikan.....	101
C.	Konsep Pendidikan Jasmani di Sekolah .....	106
D.	Olahraga dan Keseimbangan Sosial.....	113
E.	Fungsi Olahraga dalam Kemasyarakatan.....	117
F.	Fungsi Olahraga dalam Pelestarian dan Aktualisasi Budaya .....	125
G.	Fungsi Olahraga dalam Kemanusiaan.....	127
<b>BAB 6</b>	<b>KARAKTER YANG MUNCUL DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA .....</b>	<b>134</b>
A.	Pendahuluan .....	134
B.	Karakter .....	139
C.	Konsep Karakter .....	144
D.	Olahraga dan Karakter .....	146
E.	Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga .	147
F.	Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga .....	155
G.	Implementasi Karakter .....	158
<b>BAB 7</b>	<b>PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI DALAM PERKEMBANGAN OLAHRAGA DI ERA SOCIETY 5.0 .....</b>	<b>161</b>
A.	Pendahuluan .....	161
B.	Nilai-nilai Universal dalam Olahraga .....	163
C.	Peran Guru dalam Sistem Pembangunan dan Pembinaan Olahraga di Indonesia .....	168
D.	Kompetensi Guru Penjas di Era 5.0.....	175
E.	Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Penjas	181
F.	Kompetensi Olahraga Dalam Era Society 5.0.....	185
G.	Strategi Olahraga dalam Society 5.0.....	187
H.	Keterpurukan Prestasi Olahraga Indonesia.....	190
<b>BAB 8</b>	<b>KONTRIBUSI PENDIDIKAN JASMANI UNTUK GENERASI MILENIAL YANG SEHAT DAN BUGAR</b>	<b>193</b>
A.	Pendahuluan .....	193
B.	Siapa Generasi Milenial? .....	195
C.	Gaya Hidup Generasi Milenial.....	199
D.	Manfaat Berolahraga .....	204
E.	Tantangan Generasi Millenial.....	213
F.	Kontribusi Pendidikan Jasmani .....	218

<b>BAB 9 OLAHRAGA SEBAGAI PENDIDIKAN: ANTARA MARTABAT DAN HAK ASASI MANUSIA .....</b>	<b>224</b>
A. Pendahuluan.....	224
B. Olahraga Untuk Semua.....	227
C. Olahraga Mengangkat Martabat.....	231
D. Apakah Olahraga Benar-Benar Mengekspresikan Martabat Manusia?.....	238
E. Apakah Olahraga Itu Hak Asasi Manusia?.....	242
F. Apakah Olahraga Benar-Benar Mempromosikan Inklusi Sosial .....	254
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>263</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>292</b>

# BAB

# 1

## TIGA PILAR DALAM OLAHRAGA

### A. Pendahuluan

Olahraga memiliki peran penting dalam menunjang kesehatan tubuh. Dengan berolahraga, tubuh akan tetap sehat dan bugar. Tidak hanya memberikan manfaat secara fisik, melakukan aktivitas olahraga juga dapat memberikan manfaat lain, baik secara mental maupun sosial. Itu sebabnya olahraga telah menjadi bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari. Di sisi lain, meski mengetahui berbagai manfaatnya, masih banyak yang merasa sulit bahkan menyepelekan dampak olahraga secara rutin.

Secara umum pengertian olahraga adalah suatu kegiatan yang melibatkan pengeluaran tenaga fisik dan mental untuk melatih tubuh manusia, baik jasmani maupun rohani. Tujuan berolahraga adalah untuk meningkatkan status kesehatan seseorang. Selain meningkatkan kebugaran jasmani, olahraga dapat meningkatkan dan meningkatkan kinerja otak manusia sehingga dapat bekerja lebih maksimal. Dengan kondisi fisik yang lebih bugar dan daya pikir yang lebih baik, pada akhirnya akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Bagi sebagian orang, kegiatan olahraga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kesehatan. Banyak orang melakukan kegiatan olahraga untuk tujuan hobi atau untuk mengurangi stres akibat rutinitas dan beban kerja sehari-hari.

Sebelum membahas lebih jauh, ada beberapa ranah olahraga yang dikenal di Indonesia, yaitu: olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi. Tulisan ini tidak

# BAB

# 2

## GAMBARAN OLAHRAGA SECARA UMUM

### A. Pendahuluan

Kata olahraga, pendidikan jasmani, olahraga, dan aktivitas fisik" banyak digunakan dalam masyarakat Indonesia, menurut Pandjaitan dalam Hanif (2020) yang membahas tentang sejarah olah raga. Semua kata ini mengacu pada berbagai jenis aktivitas fisik sukarela yang dilakukan dengan tujuan membangun otot-otot tubuh. Kata Latin disportate, yang berarti hiburan dan kesenangan, adalah asal dari kata bahasa Inggris sport. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa berpartisipasi dalam olahraga memungkinkan seseorang untuk memuaskan keinginannya sendiri sambil tetap bugar secara fisik. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kata sport berasal dari kata disportate yang berarti bersenang-senang, terhibur, dan bergembira. Oleh karena itu kita dapat menarik kesimpulan bahwa olahraga adalah tempat di mana orang dapat mengalami kegembiraan sekaligus sebagai sarana untuk membangun otot dan menjaga kebugaran, kondisi, dan kesehatan fisik.

Kata atau istilah olahraga di Indonesia sudah sangat akrab dalam kehidupan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bertanah air. Dari anak-anak sampai orang tua, dari rakyat biasa sampai para pejabat, dari desa sampai ke k

Kota, laki-laki dan perempuan, semua kenal olahraga. Olahraga dianggap sesuatu yang penting dalam kehidupan. Berbagai slogan diucapkan seperti tiada hari tanpa olahraga, olahraga menjadikan orang sehat, olahraga membangun karakter bangsa dan tahun 1980an muncul gerakan

# BAB

# 3

## OLAHRAGA DAN PARTISIPASI OLAHRAGA MEMPENGARUHI KEHIDUPAN

### A. Pendahuluan

Di era digitalisasi saat ini, manusia selalu dimudahkan dalam melakukan sesuatu. Tatap muka pun bisa dilakukan tanpa harus bertemu langsung. Namun, fenomena ini ternyata tidak menguntungkan secara sosial. Minimnya pertemuan tatap muka justru dapat berdampak pada menurunnya simpati dan solidaritas dengan sesama. Untuk mengatasinya, bisa diakali dengan olahraga. Selain bermanfaat bagi kesehatan jasmani, olahraga juga bermanfaat secara sosial seperti menumbuhkan rasa persahabatan, menghargai orang lain dan melatih kerjasama sosial. Olahraga membangun semangat sportivitas, kerjasama, persahabatan, saling menghargai, dan sebagainya.

Olahraga pada dasarnya merupakan kebutuhan setiap manusia dalam hidupnya, agar kondisi fisik dan kesehatannya terjaga dengan baik. Partisipasi dalam olahraga juga diketahui dapat mengurangi depresi, stres dan kecemasan, meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan berkonsentrasi. Ada tiga faktor yang mempengaruhi partisipasi olahraga, yaitu faktor individu, faktor lingkungan, dan faktor sosial budaya. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan peningkatan partisipasi masyarakat dalam indeks pembangunan olahraga (SDI). Olahraga yang secara khusus dapat meningkatkan derajat kesehatan pelakunya adalah olahraga kesehatan. Dalam olahraga, kesehatan tidak hanya melatih aspek fisik saja, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan sosial. Kesadaran

# **BAB**

# **4**

## **NILAI NILAI KARAKTER DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA**

### **A. Pendahuluan**

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia saat ini banyak terjadi fenomena sosial, seperti pelanggaran/penindasan hak asasi manusia, rendahnya produktivitas dan kreativitas masyarakat Indonesia, kemiskinan, pengangguran, status sosial ekonomi yang timpang, lemahnya pelayanan sektor publik, korupsi, rendahnya kualitas ketataan pada hukum, lemahnya nasionalisme anak bangsa dan berbagai masalah sosial lainnya semakin bermunculan. Sebagian besar fenomena ini terjadi sebagai akibat dari perilaku kaum terpelajar. Mencermati perilaku masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya dewasa ini, sudah seharusnya bangsa Indonesia merenung dan mengungkapkan rasa kepedulian yang mendalam. Indonesia yang dulu dikenal sebagai bangsa yang santun, toleran dan bersahabat; sekarang ini sepertinya sudah berubah menjadi bangsa yang suka marah, suka melakukan kekerasan, dan tidak mentaati aturan main. Berbagai tahapan kehidupan telah memberikan bukti kepada bangsa ini tentang hal tersebut, baik dalam skala mikro seperti kekerasan dalam keluarga maupun dalam level makro seperti penyerangan terhadap aliran agama, tawuran antar pelajar, anarki mahasiswa dalam demonstrasi, dan kerusuhan oleh suporter sepak bola.

Apa yang terjadi pada bangsa ini. Mengapa semua ini harus terjadi. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Tidak mudah menemukan jawaban atas

# BAB

# 5

## OLAHRAGA SEBAGAI MINIATUR KEHIDUPAN

### A. Pendahuluan

Jika kita melihat lebih dekat, kita dapat melihat bahwa jutaan, jika tidak ratusan ribu orang berpartisipasi aktif dalam olahraga setiap hari di seluruh dunia. Mereka merencanakan waktu mereka sehingga mereka bisa berolahraga, teratur, dan bersosialisasi. Mereka siap membayar untuk acara olahraga, kadang-kadang bahkan membayar sejumlah besar uang. Tokoh olah raga sangat bervariasi, mulai dari anak kecil sampai dewasa, dari orang miskin sampai orang kaya, dari orang biasa sampai pejabat. Selain itu, sangat beragam dalam hal ras, budaya, dan agama. Fenomena ini membuat kami bertanya-tanya apa yang sebenarnya mereka cari dalam olahraga, apa yang ingin mereka alami, dan apa yang mereka harapkan dari bermain. Tubuh dan jiwa setiap orang pada dasarnya adalah representasi dari potensi mereka. Potensi berarti sesuatu yang memiliki ruang untuk berkembang. Manusia tidak lagi memandang dirinya sebagai makhluk yang mandiri, melainkan sebagai makhluk yang bergantung pada orang lain, sebagai hasil dari proses mewujudkan potensi dirinya sendiri. Kebahagiaan dan kemakmuran dapat diantisipasi apabila proses tersebut dapat berjalan secara optimal dan selaras baik pada tataran jasmani maupun ruhani (kreativitas, rasa, dan karsa). Tanpa olahraga, kehidupan manusia tidak akan lengkap. Jika seseorang berolahraga secara teratur, perkembangan fisiknya akan mendapat manfaat (Doty, 2006). Olahraga kini diakui secara luas sebagai fakta sosial yang sangat bermanfaat bagi masyarakat

# BAB

# 6

## KARAKTER YANG MUNCUL DALAM PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA

### A. Pendahuluan

Kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia saat ini, banyak terjadi fenomena social, seperti pelanggaran/penindasan HAM, produktifitas dan kreatifitas manusia Indonesia rendah, kemiskinan, pengangguran, status social ekonomi yang timpang, lemahnya layanan sector publik, korupsi, kualitas ketataan terhadap hukum rendah, lemahnya nasionalisme anak bangsa dan berbagai permasalahan social lainnya semakin banyak bermunculan. Sebagian besar fenomena tersebut terjadi akibat dari pola tindak kaum terdidik. Produk pendidikan melahirkan lulusan yang minim bahkan kehilangan karakter (*lost character*) kemanusiaannya. Peserta didik dan lulusannya mengalami perubahan yang sangat signifikan, karena terlambau mengadopsi kebudayaan/karakter pola hidup negara maju yang bebas tanpa memfilter apakah budaya tersebut layak untuk ditiru atau kita memang tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan zaman dan tuntutan globalisasi dunia.

Degradasi moral merupakan salah satu fenomena yang tidak pernah berhenti diperbincangkan dalam dunia pendidikan, apalagi di era globalisasi ini dimana perkembangan zaman juga dibarengi dengan kecanggihan teknologi yang menyebabkan permasalahan ini semakin kompleks. Hadisi (2015) menyatakan bahwa krisis identitas dan karakter bangsa Indonesia telah dibuktikan dengan terjadinya penyimpangan yang sering terjadi sebagai bentuk degradasi moral yang

# BAB

# 7

## PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI DALAM PERKEMBANGAN OLAHRAGA DI ERA SOCIETY 5.0

### A. Pendahuluan

Pada masa ini, dunia pendidikan berkembang pada masa yang sangat penting. Pengembangan ini merupakan upaya untuk memberikan layanan pelatihan yang berkualitas dan optimal, selain penentuan sendiri keberlangsungan pelatihan. Dalam perkembangan yang semakin maju saat ini, tantangan muncul dari kebutuhan untuk mempersiapkan dan berpikir serius tentang perubahan yang cepat dan tidak linier. Hal ini mungkin karena berakhirnya era Revolusi 4.0, dimana teknologi secara otomatis menggunakan internet sebagai pendukung utamanya. Era revolusi 4.0 merupakan kelanjutan dari revolusi industri sebelumnya, dan memanfaatkan revolusi 4.0 memungkinkan otomatisasi di segala bidang. Menurut (Tjandrawinata, 2016), revolusi industri keempat dibangun di atas revolusi industri ketiga atau disebut juga dengan revolusi digital yang ditandai dengan penyebaran komputer dan otomatisasi pencatatan di semua sektor.

Pesatnya perkembangan revolusi industri 4.0 ke 5.0 membawa dampak positif dan negatif. Dampak pembangunan yang pesat seharusnya bukan menjadi tantangan yang mengerikan melainkan menjadi peluang, terutama dalam pembangunan berbagai sektor yang ada. Seperti halnya olah raga yang dikembangkan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman dengan menggunakan teknologi yang ada agar olah raga tidak ketinggalan zaman. Dalam hal ini olahraga dapat menjadi aktivitas gaya hidup yang dinikmati

# BAB

# 8

## KONTRIBUSI PENDIDIKAN JASMANI UNTUK GENERASI MILENIAL YANG SEHAT DAN BUGAR

### A. Pendahuluan

Dalam sejarah peradaban bangsa, pemuda adalah aset bangsa yang sangat mahal dan tidak ternilai harganya. Pemuda adalah tonggak bagi kemajuan dan pembangunan bangsa. Generasi muda menjadi komponen penting yang perlu dilibatkan dalam pembangunan sebuah bangsa. Hal ini dikarenakan generasi muda memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif dan juga memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi. Tanpa adanya peran pemuda sebuah bangsa akan sulit mengalami perubahan. Sebagai generasi penerus bangsa, peran pertama pemuda dapat dilihat dari peran pemuda sebagai agen perubahan. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan generasi muda dalam mendukung perubahan lingkungan masyarakat di tingkat nasional dan daerah menuju masa depan yang lebih baik. Kemajuan suatu bangsa tercermin dari keberhasilan generasi mudanya dalam melakukan perubahan positif dan mengatasi segala tantangan yang menghadang.

Peran pemuda tidak hanya sebagai agen perubahan, tetapi juga agen pembangunan, dengan pemuda Indonesia memiliki peran dan tanggung jawab di berbagai bidang, dan pembangunan nasional dan daerah, dalam memulai atau melaksanakan berbagai proyek pembangunan. Faktor perkembangan tidak terbatas pada perkembangan fisik dan non fisik, tetapi juga menyangkut kemampuan untuk memenuhi potensi yang dimiliki oleh generasi muda lainnya. Potensi dan

# BAB

# 9

## OLAHRAGA SEBAGAI PENDIDIKAN: ANTARA MARTABAT DAN HAK ASASI MANUSIA

### A. Pendahuluan

Revолusi di zaman kemerdekaan adalah sebuah perjuangan fisik, perang melawan penjajah dan sekutunya, untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kini, 77 tahun setelah bangsa kita merdeka, sesungguhnya perjuangan itu belum, dan tak akan pernah berakhir. Kita semua masih harus melakukan revolusi, namun dalam arti yang berbeda. Bukan lagi mengangkat senjata, tapi membangun jiwa bangsa.

Membangun jiwa yang merdeka, mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku agar berorientasi pada kemajuan dan hal-hal yang modern, sehingga Indonesia menjadi bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Seperti pada Lagu Kebangsaan Republik Indonesia "Indonesia Raya" yang diciptakan oleh WR. Supratman, salah satu bait syairnya berbunyi, "Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya" ini menunjukkan bahwa dalam pembangunan bangsa, termasuk pembangunan sumber daya manusia, ditekankan pada pembangunan jiwa dan raga atau tubuh dan pikiran. Tentu saja ada hubungan dan sebaliknya. Dimana suatu bangsa akan maju bila unggul dalam sumber daya manusia, terutama dalam sistem pembangunan yang berperan sebagai fasilitator perubahan. Sumber Daya Manusia atau SDM merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan penting sebagai promotor pembangunan. Maka

## DAFTAR PUSTAKA

- Acton, H. B. (1970). *Kant's moral philosophy*. Macmillan International Higher Education.
- Agus Kristiyanto, 2012. *Pembangunan Olahraga: untuk Kesejahteraan Rakyat dan Kejayaan Bangsa*. Surakarta: Penerbit Yuma Pustaka.
- Agus Kristiyanto, Muchsin Doewes, dan Kiyatno, 2017. "Pengembangan Nilai-nilai Gaya Hidup Aktif dalam Pengayaan Substansi Matakuliah Pascasarjana Ilmu Keolahragaan)". Laporan Penelitian Hibah Pascasarjana TA 2017.
- Agus Kristiyanto, Sapta Kunta Purnama, dan Diffah Hanim, 2018. "Formulasi Substansi dan Metodologi Pengembangan Karakter Unggul, Bugar, dan Berprestasi Berbasis Learning Outcome Pedagogi Olahraga". Laporan Penelitian Hibah Penelitian Unggulan Terapan (PUT) PNBP UNS TA 2018.
- Agus Mahendra (2005). Membenahi Sistem Pembinaan Olahraga Kita. Makalah.FPOK UPI Bandung.
- Aisbett, L., & Hoye, R. (2015). Human Resource Management Practices To Support Sport Event Volunteers. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 53(3), 351-369.
- Alberts, C. (2003). *Coaching issues and dilemmas: Character building through sport participation*. Reston, VA: NASPE Publications.
- Alberts, C. L. (2003). Excerpt from: Coaching Issues & Dilemmas: Character Building Through Sport Participation. *Strategies*, 17(2), 6-7.
- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). *Milenial nusantara*. Gramedia Pustaka Utama.
- ALLSABAH, M., & Sugito, S. (2019). Peluang Olahraga dalam Menyongsong Era 5.0. *Peluang Olahraga dalam Menyongsong Era 5.0*, 3(1), 396-403.

- Alrashid, S. A. A. (2020). Conflict Management in Ethnic Tension Zones: Sport Contribution in Co-existence and Inclusion Citizenship Diversity: A Case Study in Aleksandria, Iraq. *American Journal of Sports Science*, 8(4), 99-104.
- Alwisol. 2004. Psikologi Kepribadian. Edisi Revisi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- American Heritage Dictionary. (1982). Boston, MA: Houghton Mifflin Company.
- Anwar, M. H., & Saryono, M. (2007). *Kontroversi Citra Perempuan Dalam Olahraga. Kontroversi Citra Perempuan Dalam Olahraga*, 67(6), 14-21.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1).
- Arnold, P. (2001). Sport, Moral Development, And The Role Of The Teacher: Implications For research and moral education. *Quest*, 53, 135-150.
- Arnold, P. J. (1997). *Sport, Ethics And Education*. London: Cassell.
- Arnold, P. J. (1999). The virtues, moral education, and the practice of sport. *Quest*, 51(1), 39-54.
- Asih Menanti, dkk. (2012). *Pendidikan Karakter*. Medan. Unimed.
- Astuti, S., & Parulian, T. (2018). *Gender Dan Feminisme Dalam Olahraga*. Bimbingan Ferry Hidayat, S. T., & Fil, S. Filsafat-Filsafat yang Merespon Diskriminasi Gender.
- Astuti, Y., & Mardius, A. (2017). Pengembangan Permainan Kolaboratif dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar untuk Optimalisasi Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2), 79-8
- Ateng, Abdulkadir (1993). "Keefektifan Model Pemassalan dan Kontribusinya terhadap Usaha Pencapaian Prestasi Olahraga

- Empat Besar Asia Tahun 2002", dalam MajalahSpirit No. 57, Oktober 1993. Jakarta: KONI Pusat.
- Bailey, R. (2010). *Young people's voices in physical education and youth sport* (pp. 1-7). M. O'Sullivan, & A. MacPhail (Eds.). London: Routledge.
- Bailey, R., Armour, K., Kirk, D., Jess, M., Pickup, I., Sandford, R., & Education, B. P. (2009). The educational benefits claimed for physical education and school sport: an academic review. *Research papers in education*, 24(1), 1-27.
- Bale, J., & Christensen, M. (2004) (Eds). *Post-Olympism. Questioning Sport in the Twenty-First Century*. Oxford-New York: Berg.
- Bale, J., Christensen, M. K., & Pfister, G. (2004). Writing Lives in Sports: Biographies, Life-Histories and Methods.
- Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). *Long-Term Athlete Development*. Human Kinetics.
- Balyi, I., Way, R., & Higgs, C. (2013). *Long-term athlete development*. Human Kinetics.
- Bangsbo, J. (2003). Physiology of training. *Science and soccer*, 2, 47-58.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Jurnal Publikasi Pendidikan | Volume Vi No*, 157.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Barus, D. (2019). *Model-Model Pembelajaran yang Disarankan untuk Tingkat SMK dalam Menghadapi Abad 21*. In: Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Peran Teknologi Pendidikan dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik di Era Revolusi Industri 4.0, 30 November 2019, Digital Library Universitas Negeri Medan.
- Basler, M. (2015). Type VI secretion system: secretion by a contractile nanomachine. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 370(1679), 20150021.

- Belka, D. E. (1994). *Teaching children games: becoming a master teacher*. Human Kinetics Publishers.
- Bodei, R. (2013). *Immaginare altre vite. Realtà, progetti, desideri*. Milano:
- Bompa, T. O. (1999). *Periodization Training: Theory And Methodology-4th: Theory And Methodology-4th*. Human Kinetics Publishers.
- Bompa, T. O., & Buzzichelli, C. (2018). *Periodization-: theory and methodology of training*. Human kinetics.
- Bouchard, Claude; McPherson, Barry D.; and Taylor, Albert W. (Eds).1992. *Physical Activity Sciences*. Champaign: Human Kinetics Books.
- Bredemeier, B. (1995). Divergence in children's moral reasoning about issues in Daily life & sport specific contexts. *International Journal of Sport Psychology*, 26, 453-463.
- Bredemeier, B. (1995). Moral reasoning and the perceived legitimacy of Intentionally injurious sport acts. *Journal of Sport Psychology*, 7, 110-124.
- Bredemeier, B., & Shields, D. (1995). *Character development and physical activity*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Brustad, R.J., Babkes, M., & Smith, A. (2001). Youth in sport: Psychological considerations. In R.N. Singer, H.A. Hausenblas, & C.M. Janelle (Eds.), *Handbook of sport psychology* (2nd ed., pp. 604-635). New York, NY: Wiley.
- Bucher, C. A. (1972). *Foundations of Physical Education... With 287 Illustrations..* CV Mosby Company.
- Budimansyah. (2010). *Strengthening civic education to build national character*. Widya Aksara Press.
- Buschner, C. A., & Buschner, C. A. (1994). *Teaching children movement concepts and skills: Becoming a master teacher* (pp. 32-38). Champaign, IL: Human Kinetics.

- California. Physical Education Curriculum Framework, Criteria Committee, California. Department of Education, & California. State Board of Education. (1994). *Physical education framework for California public schools, kindergarten through grade twelve*. Hippocrene Books.
- Carmichael, David. 2001. *Sport for All: An Overview*. Ontario: The Sports Alliance of Ontario.
- Chandler, T., Cronin, M., & Vramplew, W. (2002). School Sport and Physical Education. In *Sport and Policy: Issues and Analysis*. Routledge.
- Chen, A., & Liu, X. (2009). Task values, cost, and choice decisions in college physical education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 28(2), 192– 213.
- Cholik, T., & Lutan, R. (2001). *Pendidikan jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV Maulana.
- Coakley, J. (2011). Youth sports: What counts as “positive development?”. *Journal of sport and social issues*, 35(3), 306-324.
- Coakley, J. J. (1978). Play group versus organized competitive team: A comparison. *Sport in contemporary society. An anthology*, 53-61.
- Coakley, J. J., & Pike, E. (2009). *Sports in society: Issues and controversies*.
- Coakley, Jay and Dunning, Eric. (Eds). 2006. *Handbook of Sport Studies*. London: Sage Publications.
- Coakley, Jay J. 1978. *Sport in Society. Issues and Controversies*. Missouri: The C. V. Mosby Company.
- Coalter, F. (2005). *The social benefits of sport* (Vol. 17). Edinburgh: SportScotland.
- Corbin, C. B. (2002). Physical activity for everyone: What every physical educator should know about promoting lifelong physical activity. *Journal of teaching in physical education*, 21(2), 128-144.

- Cynarski, Wojciech J. & Kazimierz Obodyński, "Factors and Barriers of Development of Far Eastern Martial Arts and Combat Sports in Poland", *Physical Culture and Sport Studies and Research* 1 Volume (XLV), 2007, pp 139-148.
- Damsar, P. M. (2012). Dasar-Dasar Ilmu Politik. *Jakarata: CV Prima Garfika*.
- David Shield and Brenda Bredemeier (1995). *Character Development and Physical Activity*. New York: Vantage Press, Inc.
- De Coubertin, P. (2000). *Olympism. Selected Writings*, ed. N. Muller. Lausanne: IOC.
- De Leeuw, A., Valois, P., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2015). Using the theory of planned behavior to identify key beliefs underlying pro-environmental behavior in high-school students: Implications for educational interventions. *Journal of environmental psychology*, 42, 128-138.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dermawan, D. F., Dlis, F., & Mahardhika, D. B. (2019). Analisis Perkembangan Wanita dalam Olahraga. *Jurnal Speed (Sport, Physical Education, Empowerment)*, 2(1), 24-29.
- Digel, H. (Ed.). (1983). *Lehren im Sport: ein Handbuch für Sportlehrer, Sportstudierende und Übungsleiter*. Rowohlt.
- Direktorat Keolahragaan. (1987). *Petunjuk Penggerak Olahraga Tingkat Desa: Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat*. Jakarta Depdikbud.
- Ditjen Olahraga dan Pemuda. 1972. *Fair Play (Semangat Olahragawan Sejati)*. Jakarta: Lemlit dan Pengembangan Prasarana Ditjen Olahraga dan Pemuda.

- Divinubun, S. (2016). Keberpihakan Pendidikan Jasmani, Olahraga Dalam Perspektif Gender. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Dogra, S., Al-Sahab, B., Manson, J., & Tamim, H. (2015). Aging expectations are associated with physical activity and health among older adults of low socioeconomic status. *Journal of aging and Physical Activity*, 23(2), 180-186.
- Doty, J. (2006). Sports build character?!. *Journal of college and character*, 7(3), 1-9.
- Doty, J. (2006). Sports build character?. *Journal of college and character*, 7(3), 1-9.
- Doty, Joseph. 2006. Sports Build Character, dalam *Journal of College & Character*. Volume VII, No. 3, April 2006.
- Doty, Joseph. 2006. Sports Build Character, dalam *Journal of College & Character*. Volume VII, No. 3, April 2006.
- Douglas, Hartmann., Christina, Kwauk. (2011). Sport and development: An overview, critique, and reconstruction. *Journal of Sport and Social Issues* 35(3) 284 –305.
- Dwiyogo, W. D. (2009). *Olahraga dan pembangunan*. Wineka Media.
- Dwyer, D. A. N. B. D., & Gabret, T. J. (2012). Global Positioning System Data Analysis: Velocity Ranges And A New Definition Of Sprinting For Field Sport Athletes. *Journal of Strength and Conditioning Research*, 26(3), 818– 824.
- Edwards, M. B. (2015). The role of sport in community capacity building: An examination of sport for development research and practice. *Sport management review*, 18(1), 6-19.
- Eldon, Snyder dan Etmer Spalitzer. 1983. *Social Aspects of Sport*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Elly M.Septiandi, Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi, Pemahaman Fakta Dan Gejala permasalahan Sosial, Teori, Aplikasi, Dan Pemecahannya* . Jakarta: Prenadamedia.

- Ennis, Chaterine D., and Weimo Zhu (1991), Value Orientation: A Description of Teachers' Goals for Student Learning, *Research Quarterly fo Exercise and Sport*, 62 (1).
- Enright, E., & Gard, M. (2016). Media, digital technology and learning in sport: a critical response to Hodkinson, Biesta and James. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 21(1), 40-54.
- Erfayiana, Y. (2015). Pendidikan Jasmani Dalam Membentuk Etika, Moral, dan Karakter. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 302-315.
- Farhan. (2011). *Olahraga Berperan Tingkatkan Kualitas SDM*.
- Farinelli, G. (2005). *Pedagogia dello sport ed educazione della persona*. Perugia: Morlacchi.
- Feltrinelli. Chionna, A. (2007). *Pedagogia della dignita umana. Educazione e percorsi del rispetto*. Brescia: La Scuola.
- Ferris, K. A., Ettekal, A. V., Agans, J. P., & Burkhard, B. M. (2015). Character development through youth sport: High school coaches' perspectives about a character-based education program. *Journal of Youth Development*, 10(3), 127-140.
- Festiawan, R. (2015). Pedagogi Olahraga (Sport Pedagogy). In *Universitas Jenderal Soedirman* (pp. 1-23).
- Fitriantono, M. R., Kristiyanto, A., & Siswandari, S. (2018, November). Potensi Alam Untuk Olahraga Rekreasi. In *Prosiding Seminar Nasional Iptek Olahraga (Senalog)* (Vol. 1, No. 1).
- France, Robert C. 2009. *Introduction to Physical Education and Sport Science*. New York: Cengage Learning.
- France, Robert C. 2009. *Introduction to Physical Education and Sport Science*. New York: Cengage Learning.
- Fraser-Thomas, J. L., Côté, J., & Deakin, J. (2005). Youth sport programs: An avenue to foster positive youth development. *Physical education & sport pedagogy*, 10(1), 19-40.

- Freire, E. dos S., Marques, B. G., & Miranda, M. L. de J. (2018). Teaching values in physical education classes: the perception of Brazilian teachers. *Sport, Education and Society*, 23(5), 449–461.
- Fukuyama, M. (2018). Society 5.0: Aiming for a New Human-centered Society. *Japan SPOTLIGHT*.
- Gafur, Abdul (1983). Olahraga Unsur Pembinaan Bangsa dan Pembangunan Negara. Jakarta: Kantor Menpora.
- Gallahue, D. L., & Donnelly, F. C. (2007). *Developmental physical education for all children*. Human Kinetics.
- Gallego, H. (1983). All our children learning. a primer for parents, teachers and other educators. *Revista de la Universidad de La Salle*, 3(8), 98-98.
- Ginting, A. Karakter Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(77).
- Giriwijoyo, S. dan Sidik, D.Z. (2013). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga): Fungsi Tubuh Manusia pada Olahraga untuk Kesehatan dan Prestasi*. Bandung: Remaja Rosdakar.
- Giulianotti, R. (2004). *Sport and modern social theorists*. Springer.
- Gough, R. (1997). Character development and physical activity. *Journal of the Philosophy of Sport*, 24(1), 124-128.
- Graham, G. (2008). *Teaching children physical education: Becoming a master teacher*. Human Kinetics.
- Graham, S. (2005). *Sport and Society. History, Power, and*.
- Gunadi, D. (2018). Peran Olahraga Dan Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(3).
- Gunawan, A., Darmawan, D., & Maskur, M. (2017). Pemanfaatan Multimedia Interaktif Model Tutorial Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kesehatan Bidang Bola Basket Di Sman 27 Garut. *Teknologi Pembelajaran*, 2(2).

- Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: alfabeta*, 2(1).
- Gunawan, R. (2017). The role of character education for early children in early childhood education programs in Happy Kids Bogor Indonesia.
- Hadisi, L. (2015). Character education in early childhood. *Journal of Al-Ta'did*, 8(2), 50–69.
- Hancock, M., Lyras, A. L. E. X. I. S., & Ha, J. P. (2013). Sport for development programs for girls and women: A global assessment. *Journal of Sport for Development*, 1(1), 15-24.
- Hanif, A. Q. F. (2020). *Komunikasi Antar Pribadi Pelatih dan Atlet Di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Riau Cabang Olahraga Pencak Silat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hanim, M. I. J. (2022, June). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berorientasi Peserta Didik Pada Era Society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Hardman, K. (2003). Information Sources for Comparative Physical Education and Sport (in English) on the International Level. *International Journal of Physical Education*, 40(3), 88-92.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini Kajian Para Pakar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harta, L. I. (2019, May). Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0 Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains* (Vol. 1, No. 1).
- Harta, L. I. (2019, May). Implementasi Pendidikan Karakter di Era 4.0 Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains* (Vol. 1, No. 1).
- Hellison, D. (2003). *Teaching responsibility through physical activity*. Champaign, IL: Human Kinetics.

- Hendrayana, Y., Setiawan, E., Fardini, R. I., Mubaraq, R., Jamaludin, Y., Budiman, A., ... & Nurlalela, W. *The International Seminar on Physical Education and Sport 2016" Optimizing Sport Development in Asia: New Perspective Interdisciplinary of Sport Science".*
- Herlambang, T. (2017, May). Olahraga Tradisional Sebagai Identitas Budaya Indonesia. In *Seminar Nasional KeIndonesiaan II Tahun 2017*.
- Hidayat, H., & Sukitman, T. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di MI Tarbiyatul Sholyah Jadung Dungkek Sumenep. Autentik: *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 4(1), 33-41.
- Hidayat, O. (2020). *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*. Jakarta: Edura - UNJ.
- Holt, N. L., Deal, C. J., & Pankow, K. (2020). Positive youth development through sport. *Handbook of sport psychology*, 429-446.
- Holt-Hale, G. Children moving: A reflective approach to teaching physical education. *Mountain view, CA: Mayfield*.
- Hurlock. 1978. *Child Development*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Husdarta, J. S., & Saputra, Y. M. (2011). Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar.
- Hylton, K., & Bramham, P. (2009). Models of sports development. In *Management of sports development* (pp. 55-72). Routledge.
- Hylton, K., & Totten, M. (2006). Developing 'Sport for All?' Addressing inequality in sport. In *Sports Development* (pp. 51-79). Routledge.
- INDONESIA, P. R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Irianto, T. (2020). Olahraga Pendidikan.

- Isidori, E. (2014). *Derrida's concept about doping and its implications for sport education*. In E. Isidori, F. J. Lopez Frias, & A. Muller (Eds), *Philosophy, sport and education. International perspectives* (103-117). Viterbo: Sette Citta. Isidori,
- Isidori, E., & Benetton, M. (2015). Sport as education: Between dignity and human rights. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 197, 686-693.
- Isidori, E., & Ramos, R. (2014). Sport and Philosophy of Hospitality: Three Questions on How to Rethink Contemporary Sport Education in Light of Gift and Peace. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 59,(1), 5-10.
- Isidori, E., & Reid, H. L. (2011). *Filosofia dello sport*. Milano: Bruno Mondadori.
- Isidori, E., DE SANTIS, M. G., & Ramos Echazarreta, R. (2014). Sport, famiglia ed educazione: uno studio pilota sulle influenze dei genitori nella scelta delle pratiche sportive degli studenti universitari di scienze motorie. *LA FAMIGLIA*, 48, 261-279.
- Isidori, E., Maulini, C., & Frías, F. J. L. (2013). Sport and Ethics of Weak Thought: A New Manifesto for Sport Education. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 60(1), 22-29.
- Iyakrus, I. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2).
- Jane, E. Ruseski., Brad, R. Humphreys., Kirstin, Hallman., Pamela, Wicker., and Christoph, Breuer. (2014). Sport participation and subjective well being:Instrumental variable results from German survey data. *Journal of Physical Activity and Health*. Human Kinetics, Inc. pp.396-403.
- Jasmani, P., Dan, K., & Yogyakarta, U. N. (2008). Penderita jantung menjadi bugar melalui olahraga.
- Jennings, G. (2007). *Water-based tourism, sport, leisure, and recreation experiences*. Routledge.

- Jewet, A. E. (1994). Curriculum Theory and Research in Sport Pedagogy, dalam Sport Science Review. *Sport Pedagogy*, 3(1), 11-18.
- John Tomlinson. 1999 *Globalization and Culture*, Chicago: The University of Chicago Press.
- Jonasson, K. (2013). *Sport has never been modern*.
- Jones, C. (2005). Character, virtue and physical education. *European Physical Education Review*, 11(2), 139-151.
- Joyce, D., & Lewindon, D. (Eds.). (2014). *High-performance training for sports*. Human Kinetics.
- Judantama, F. A. (2021). LITERATURE REVIEW: PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERSKTIF DAN PENDIDIKAN JASMANI. In *Prosiding Seminar & Conference Nasional Keolahragaan* (Vol. 1, No. 1).
- Julianto, W., Chaerul, A., & Sumarno, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Pencak Silat Teknik Tendangan Sabit Berbasis Internet di SMK Texar Klari Karawang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1378-1385.
- Karageorghis, C. I., & Terry, P. C. (2011). *Inside sport psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Kateb, G. (2011). *Human dignity*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Kemdikbud (2017). *Konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- Kemenkumham (2017). Peraturan Presiden No. 95 tahun 2017 tentang peningkatan prestasi olahraga nasional. Jakarta: Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia. 2005, Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

- Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta: Biro Humas dan Hukum.
- Khaironi, M. (2017). Early childhood character education. *Hamzanwadi University Golden Age Journal*, 01(2), 82–89.
- Kholik, A. Membangun Karakter Bangsa Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Filsafat Ilmu dalam Perspektif Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 53.
- Kiram, H. Y. (2020). Revolusi Olahraga.
- Kiram, P. H. Y. (2019). *Menelusuri Dan Menguak Nilai-nilai Luhur Olahraga: Pengantar Sosiologi Olahraga*. Prenada Media.
- Kiram, P. H. Y. (2019). *Menelusuri Dan Menguak Nilai-nilai Luhur Olahraga: Pengantar Sosiologi Olahraga*. Prenada Media.
- Kiram, Yanuar. 2018. *Menelusuri, Mengungkap Makna Nilai-Nilai Luhur Dalam Olahraga. Sosiologi Suatu Pengantar*.
- Kleiber, D. A., & Roberts, G. G. (1981). The effects of sport experience in the development of social character: An exploratory investigation. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 3(2), 114-122.
- Knight, G. R. (2008). *Issues and alternatives in educational philosophy*. Andrews University Press.
- Kobelev, B. (2017). On The Way From Industry 4.0 to Industry 5.0: From Digital Manufacturing to Digital Society. *International Scientific Journal*.
- Koh, K. T., Ong, S. W., & Camiré, M. (2016). Implementation of a values training program in physical education and sport: perspectives from teachers, coaches, students, and athletes. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 21(3), 295-312.
- Komarudin, K. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan Dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).

- Komisi Disiplin Ilmu Keolahragaan. 2000. Ilmu Keolahragaan dan Rencana Pengembangannya. Jakarta: Dewan Pendidikan Tinggi, Ditjen. Dikti. Depdiknas.
- Kosiewicz, J., & Obodynki, K. (2003). Sport in the mirror of the values. Rzeszow: Podkarpackie Society of Science.
- Kreft, L. (2014). Aesthetics of the beautiful game. *Soccer & society*, 15(3), 353-375.
- Kreft, L. (2014). *Sport, Education and Peace*. In E. Isidori, F. J. Lopez Frias, A. Muller (Eds), Philosophy, sport and education. *International perspectives* (13-31).Viterbo: Sette Citta.
- Kristiyanto, A. (2018). Peluang Dan Ancaman Revolusi Industri 4.0 Bagi Gaya Hidup Sehat Generasi Milenial (Telaah Survey Indeks Partisipasi Olahraga Dan Kebugaran Generasi Milenial Di Provinsi Jawa Tengah). "Pengembangan Iptek Keolahragaan Untuk Memajukan Generasi Milenial, 32.
- Krzyzewski, M. (2001). *Five point play*. New York, NY: Warner Books.
- Kulinna, P. H. (2008). Models for curriculum and pedagogy in elementary school physical education. *The Elementary School Journal*, 108(3), 219-227.
- Kusnan. (2013). *Olahraga dalam Membangun Kualitas Sumber Daya yang Sehat dan Bugar*.
- Kustiawan, A. A. (2018, August). Memajukan Olahraga Rekreasi Dan Event Olahraga Sebagai Upaya Meningkatkan Penjualan Produk Industri Olahraga. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan Unipma* (Vol. 1, No. 1, Pp. 74-82).
- Laker, A. (2003). The future of physical education: Building a new pedagogy. In *The Future of Physical Education: Building A New Pedagogy*. Routledge.
- Lathifah, A., Istikomayanti, Y., & Mitasari, Z. (2021). Kepercayaan Calon Guru sebagai Faktor Keberhasilan Pembelajaran Berpusat pada Siswa, *Jurnal Intelelegensi*, 4(1), 9-18.

- Lauh, W. D. A. (2014). Dimensi Olahraga Pendidikan Dalam Pelaksanaan Penjasorkes Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(1), 83-93.
- Lauritsalo, K., Sääkslahti, A., & Rasku-Puttonen, H. (2015). School PE through Internet discussion forums. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 20(1), 17-30.
- Lawrence-Lightfoot, S. (2000). *Respect*. Cambridge, MA: Perseus Books.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani Dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Lickona, T. 1991. *Educating for Character*. New York: Bantam Books.
- Light Shields, D., Light Bredemeier, B., LaVoi, N., & Power, C. (2005). The sport behavior of youth, parents and coaches. *Journal of Research in Caracter Education*, 1, 43-59.
- Liliweri, A. (2014). *Sosiologi dan komunikasi organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutan, Rusli dan Sumardianto. 2000. Filsafat *Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Lutan, Rusli. 2001. Olahraga dan Etika: Fair Play. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jenderal Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- M. Furqon H. (2005). Menggalang Potensi Bangsa Salah Satu Usaha Untuk Mencapai Prestasi Olahraga Yang Membanggakan.Makalah diajukan dalam Rangka Lomba Karya Tulis Ilmiah Inovatif Keolahragaan HAORNAS XI/1994 (Juara I Kelompok Umum).
- Mackay, H. (2004). *The globalization of culture. A Globalized World*, 44-81.
- Mackay, H. (2004). The globalization of culture. A Globalized World, 44-81.

- Magdalinski, T. (2009). *Sport, technology and the body: The nature of performance*. Routledge.
- Maksum, A. (2002). Reaktualisasi gagasan Baron Pierre de Coubertin dalam konteks olahraga kekinian.
- Maksum, A. (2005). Olahraga membentuk karakter: Fakta atau mitos. *Jurnal Ordik*, 3(1), 23-30.
- Maksum, A. (2005). Olahraga Membentuk Karakter: Fakta atau Mitos. *Jurnal Ordik*, 3(1), 23-30.
- Maksum, A. (2009). Konstruksi Nilai Melalui Pendidikan Olahraga. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Maksum, A. (2009). Konstruksi Nilai Melalui Pendidikan Olahraga. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Maksum, A., dkk. (2005). *Dampak olahraga terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat ditinjau dari aspek kesehatan, psikologis, dan sosial*. Laporan Penelitian. Jakarta: Kemenpora.
- Mallen, C., & Adams, L. J. (2008). *Sport, recreation and tourism event management: theoretical and practical dimensions*. Routledge.
- Mangan, J. A., Ritchie, A., & Majumdar, B. (Eds.). (2004). *Ethnicity, sport, identity: struggles for status* (No. 59). Psychology Press.
- Mansour, F. (1996). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 7-8.
- Mardhiyah, R., Aldriani, S., Chitta, F., & Zulfikar, M. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia, *Jurnal Lectura*, 12(1), 29-40.
- Marrella, L. (2001). *In search of ethics – Conversations with men and women of character*. Sanford, FL: DC Press.
- Martinek, T., Schilling, T., & Johnson, D. (2001). Transferring personal and social responsibility of underserved youth to the classroom. *The Urban Review*, 33(1), 29-45.

- McNamee, M. J. 2007. *Philosophy, Risk and Adventure Sports*. New York: Routledge.
- Menpora RI. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010 ± 2014*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Meo, M. (2019). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Membentuk Nilai-Nilai Karakter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 167-176.
- Middle States Commission on Higher Education. 2007. American Student Learning Assessment. Printed in the United States of America.
- Miller, B. W., Roberts, G. C., & Ommundsen, Y. (2005). Effect of perceived motivational climate on moral functioning, team moral atmosphere perceptions, and the legitimacy of intentionally injurious acts among competitive youth football players. *Psychology of sport and exercise*, 6(4), 461-477.
- Miller, S. G. (2000). Naked Democracy. In P. Flensted-Jensen, T.H. Nielsen (Eds), *Polis and Politics* (277-96). Copenhagen: Festschrift.
- Muhlisin, M., Paramitha, S. T., Purnama, Y., & Ramadhan, M. G. (2021). Sport Of Policy Analysis And Evaluation: A Systematic Literature Review. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 5(1), 76-90.
- Mujiran. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang : Universitas Negeri Padang (UNP) Press.
- Mulya, G. (2018). Peran Pendidikan Jasmani Dalam Penguanan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(1).
- Mulyana, Boyke Rd. (2012). *Jurnal Kepelatihan Olahraga*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. FPOK UPI.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21.

- Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 3(2), 422-438.
- Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 3(2), 422-438.
- Musti, D. (1995). Demokratia: origini di un'idea. Bari: Laterza.
- Purna, S. K., Kardiyanto, M. P. D. D. W., Or, S., Angga, M. P. D. P. D., & Or, S. (2020). *Kerangka pembinaan olahraga disabilitas*. Zifatama Jawara.
- Mustofa, Bisri 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Mustoip, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter.
- Mustoip, S. (2018). Implementasi pendidikan karakter.
- Mutohir, T. C., & Maksum, A. (2007). *Sport development index: alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan (konsep, metodologi dan aplikasi)*. Jakarta: Index.
- Mutohir, Toho Cholik. 2002. *Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Masyarakat*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Olahraga.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0, Edcomtech: *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61-66.
- National Sporting Goods Association. (2011). versus 2001 youth sports participation, NSGA.
- Neely, K. C., & Holt, N. L. (2014). Parents' perspectives on the benefits of sport participation for young children. *The Sport Psychologist*, 28(3), 255-268.
- Niemen, David C. (1993). *Fitness and Your Health*. (California: Bull Publishing Company).
- Osterhoudt, Robert G. 2000. *Philosophy of Sport*. New York: Stipes Pub Llc.

- Parker, M., & Stiehl, J. (2004). Personal and Social Responsibility. In Tannehill, D. & Lund, J. (Eds.). *Standards based curriculum*. Boston, MA: Jones and Bartlett.
- Parks, Janet B. dan Zanger, Beverly R.K.. 1990. *Sport and Fitness Management*. Champaign: Human Kinetics.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: rineka cipta.
- Penney, D., Jones, A., Newhouse, P., & Cambell, A. (2012). Developing a digital assessment in senior secondary physical education. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 17(4), 383-410.
- Pongutta, S., Suphanchaimat, R., Patcharanarumol, W., & Tangcharoensathien, V. (2019). Lessons from the Thai health promotion Foundation. *Bulletin of the World Health Organization*, 97(3), 213.
- Popov, L. K. (2000). *The Virtues Project: Simple ways to create a culture of character: Educator's guide*. Jalmar Press.
- Prasetyo, PA, Yuniarti, Y., & Nugraha, FF (2019). The implementation of physical education, sport, and health learning through sports games in building primary students' characters. *Primary : Journal of Primary Education*, 3(1), 1.
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 32-41.
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran masyarakat berolahraga untuk peningkatan kesehatan dan pembangunan nasional. *Medikora*, 11(2).
- Prativi, G. O. (2013). Pengaruh Aktivitas Olahraga terhadap Kebugaran Jasmani. *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(3).
- Prayoga, A. S. (2018, August). Memajukan Olahraga Rekreasi Dan Industri Olahraga Sebagai Bentuk Pembangunan Bangsa.

- In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan Unipma* (Vol. 1, No. 1, Pp. 83-90).
- Puspita, Y., Fitriani, Y., Astuti, S., & Novianti, S. (2020). Selamat Tinggal Revolusi Industri 4.0, Selamat Datang Revolusi Industri 5.0, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 122-130.
- Rachman, A. (2020). Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi. *Olahraga Rekreasi Di Perguruan Tinggi*.
- Rahadian, A. (2018). Kebijakan Olahraga dalam Pemerintahan Lokal: Sebuah Penelitian dalam Merumuskan Rancangan Induk Pembangunan Olahraga Nasional.
- Rahayu, K. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 87-100.
- Rais, N. S. R., Dien, M. M. J., & Dien, A. Y. (2018). Kemajuan Teknologi Informasi Berdampak Pada Generalisasi Unsur Sosial Budaya Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Mozaik*, 10(2), 61-71.
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan Sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jtikor (Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan)*, 5(1), 69-80.
- Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.
- Redeker, R. (2002). *Le sport contre les peuples*. Paris: Berg International Editeurs.
- Reid H. L. (2011). *Athletics and Philosophy in the Ancient World: Contests of Virtue*. New York; Routledge.
- Reid, H. L. (2006). Olympic sport and its lessons for peace. *Journal of the Philosophy of Sport*, 33,(2), 205-214.

- Reid, H. L. (2012). *Introduction to the philosophy of sport*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield Publishers.
- Rijsdorp, K. 1980. *Gymnologie*. Utrecht: Het Spectrum NV.
- Rini, W. (2019). Pembelajaran dengan Pendekatan Student Centered Learning pada Sekolah Minggu, *Jurnal Shanan*, 3(1), 85-96.
- Rodhi, N. A., & Paksi, A. K. (2021). The Role Of The 18th Asian Game In The Peace Of The Korean Peninsula. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 226-239.
- Rohendi, A., & Rustiawan, H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Journal Respecs*, 2(1), 1-16.
- Rosdiani, D. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan* (Vol. 4). Bandung: CV. Alfabeta.
- Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0, Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, 342-347.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
- Santosa, Giriwijoyo. 2005. *Ilmu Faal Olahraga, Fungsi Tubuh Manusia Pada Olahraga*.
- Santoso, K. A. (2019). *Pendidikan untuk menyambut masyarakat 5.0*.
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30-42.
- Sasikirana, V., & Herlambang, Y. (2020). Urgensi Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri dan Tantangan Society 5.0, E-TECH *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2), 1-7.

- Sato, T., & Haegele, J. A. (2017). Professional development in adapted physical education with graduate web-based professional learning. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 22(6), 618-631.
- Schumacher, A., Erol, S., & Sihn, W. (2016). A Maturity Model for Assessing Industry 4.0 Readiness and Maturity of Manufacturing Enterprises.
- Schurmann, V. (2012). Sports and Human Rights. *Journal of the Philosophy of Sport and Physical Education* 34,(2), 143-150.
- Seippel, Ø. (2006). The Meanings Of Sport: Fun, Health, Beauty Or Community? *Sport In Society*, 9(1).
- Sekretaris Kemenpora RI. (2010). *Penyajian Data dan Informasi Statistik Keolahragaan Tahun 2010*. Jakarta: Kemenpora RI.
- Sennett, R. (2003). *Respect in a world of inequality*. New York, NY: Norton.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A. & Effendi, R. (2007). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, I., & Faza, R. U. (2019, October). Pembangunan olahraga ditinjau dari SDI guna peningkatan kualitas pendidikan jasmani berwawasan konservasi. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)* (Vol. 2, No. 1).
- Setiyawan, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Setyantoko, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Dalam Pembelajaran Atletik Untuk Siswa SMP Kelas VII. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(1).
- Setyawan, D. A. (2016). Fair Play dalam Olahraga. *Jendela Olahraga*, 1(1 Juli).
- Shields, D. L. L., & Bredemeier, B. J. L. (1995). *Character development and physical activity*. Human Kinetics Publishers.

- Sholekah, FF (2020). Character education in 2013. *Childhood Education: Journal of Early Childhood Education*, 1(1), 1-6.
- Siburian, P. (2012). Penanaman dan implementasi nilai karakter tanggung jawab. *Jurnal Generasi Kampus*, 5(1), 85-102.
- Sidik, D. Z. (2010). Prinsip Prinsip Latihan Dalam Olahraga Prestasi.
- Siekmann, R. C., & Soek, J. (Eds.) (2007). *The Council of Europe and Sport: basic documents*, La Haya, T.M.C Asser Press.
- Sintia, N., Kuswanto, CW, & Meriyati, M. (2019). Improving the social skills of early childhood with the outbound model. *Journal of CARE (Children Advisory Research and Education)*, 6(2), 1-10.
- Smoll, F. L., & Smith, R. E. (1981). Preparation of youth sport coaches: An educational application of sport psychology. *Physical Educator*, 38(2), 85.
- Soan, U. F. (2017). Kebijakan Dan Strategi Pembinaan Olahraga Prestasi Daerah. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 2(1), 20.
- Soegiyanto, K. S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1).
- Soegiyanto, K. S. (2013). Keikutsertaan Masyarakat dalam Kegiatan Olahraga. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(1).
- Soemosasmito, S. (1988). Dasar, proses dan efektivitas belajar mengajar pendidikan jasmani. *Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudyaan*.
- Soundy, A., Roskell, C., Stubbs, B., Probst, M., & Vancampfort, D. (2015). Investigating the benefits of sport participation for individuals with schizophrenia: a systematic review. *Psychiatria Danubina*, 27(1), 0-13.
- Spaaij, R., Magee, J., & Jeanes, R. (2014). *Sport and social exclusion in global society*. Routledge.

- Stuntz, C. P., & Weiss, M. R. (2003). Influence of social goal orientations and peers on unsportsmanlike play. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 74(4), 421-435.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).
- Sugiyanto, (2008). *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta : Depdikbud.
- Suherman, A. (2009). *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. UPI.
- Sulo, L., & Tirtarahardja, U. (2005). Pengantar Pendidikan. *Jakarta, PT Rineka Cipta*.
- Susrianto, E. (2019). Tradisi pacu jalur masyarakat rantau kuantan (Studi nilai-nilai budaya melayu dalam olahraga tradisional di Kabupaten Kuantan Singingi). *JURNAL OLAHRAGA INDRA GIRI*, 4(1), 27-56.
- Sutrisno, M. (2005). *Teks-teks kunci estetika: filsafat seni*. Galangpress Group.
- Taylor, C., & Lafayette, R. (2010). Academic achievement through FLES: A case for promoting greater access to foreign language study among young learners. *The Modern Language Journal*, 94(1), 22-42.
- Taylor, P., & Gratton, C. (2002). *The economics of sport and recreation: an economic analysis*. Routledge.
- Thompson, J. (2010). Developing winners in sports and life: The power of double-goal coaching. *Portola Valley CA: Balance Sports Publishing*.
- Titting, F., Hidayah, T., & Pramono, H. (2016). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Senam Lantai Berbasis Android Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma. *Journal Of Physical Education And Sports*, 5(2), 120-126.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). *Industri 4.0: Revolusi Industri Abad Ini Dan Pengaruhnya Pada Bidang Kesehatan Dan Bioteknologi*.

- Triono, S. D., & Laksono, A. (2017). Ketersediaan Infrastruktur Olahraga dan Dukungan Pimpinan terhadap Frekuensi Partisipasi Olahraga. *Jurnal Olahraga*, 3(2), 51-60.
- Tuloli, J., & Ismail, E. D. (2016). *Pendidikan Karakter Menjadikan Manusia Berkarakter Unggul*. Gorontalo: Uii Press.
- UN - OSDP (2015). *Sport and the sustainable development goals: An overview outlining the contribution of sport to the SDGs*. Genewa: Office on Sport for Development and Peace.
- UN Inter-Agency (2003). *Sport as a tool for development and peace: Towards achieving the United Nations Millennium Development Goals*. Genewa: Tas Force on Sport for Development and Prace.
- UN Inter-Agency Task Force on Sport for Development and Peace. 2003. Sport as a Tool for Development and Peace. UN.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. International Charter of Physical Education, Physical Activity and Sport. UNESCO.
- United Nations. 2003. *Sport for Development and Peace: Towards Achieving the Millennium Development Goals*. Report from the United Nations Inter-Agency Task Force on Sport for Development and Peace.
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas BermainDalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 8(1).
- Vest Ettekal, A., Agans, J. P., Burkhard, B. M., Syer, T., Lerner, R. M., Ferris, K. A., & Gansert, P. K. (2015). Because that's where the kids are": Applying developmental science to understand the

- role of sport participation in positive youth development. Medford, MA: Institute for Applied Research in Youth Development, Tufts University. *Unpublished manuscript*.
- VicHealth. (2010). *Participation in Physical Activity*. Australia: Victorian Health Promotion Foundation.
- Vickerman, P., & Maher, A. (2018). Teaching Physical Education To Children With Special Educational Needs And Disabilities. In *Teaching Physical Education To Children With Special Educational Needs And Disabilities*.
- Wadey, R., Podlog, L., Hall, M., Hamson-Utley, J., Hicks-Little, C., & Hammer, C. (2014). Reinjury anxiety, coping, and return-to-sport outcomes: A multiple mediation analysis. *Rehabilitation Psychology*, 59(3), 256.
- Wankel, L. M., & Berger, B. G. (1990). The psychological and social benefits of sport and physical activity. *Journal of leisure research*, 22(2), 167-182.
- Webster, R. W. (1965). *Philosophy of Physical Education*. Dubuque, Iowa: WM. C. C. Brown.
- Whitehead, J., Telfer, H., & Lambert, J. (2014). Values In Youth Sport And Physical Education. In *Sports Coaching Review* (Vol. 3, Issue 2).
- Wibawa, Ramadhan Prasetya., D. R. A. (2019). Peran Pendidikan Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama Di Era Society 5.0 Sebagai Penentu Kemajuan Bangsa Indonesia. *EQUILIBRIUM Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 7(2), 137-141.
- Wijayanto, M. A. (2019). *Olahraga Sebagai Pencegahan Penyakit Jantung Koroner*.
- Winarni, S. (2011). Pengembangan Karakter dalam Olahraga dan Pendidikan Jasmani. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (2).
- Winarno, M.E. 2018. "Meningkatkan Prestasi Olahraga Nasional Melalui Budaya Literasi Digital Di Era Industri 4.0". Makalah

disajikan pada Seminar Nasional Keolahragaan dengan Tema “Integrasi Keolahragaan dalam Membangun Karakter Budaya Olahraga Nasional” diselenggarakan oleh FIO UNJ, Rabu 7 November 2018.

- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan pendidikan karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wohl, A. (1977). Sport and the Quality of Life. *International Review of Sport Sociology*, 12(2), 35-48.
- Wooden, J., & Jamison, S. (1997). *Wooden – A lifetime of observations and reflections on and off the court*. Chicago, IL: Contemporary Books.
- World Health Organization. 2010. *Global recommendations on physical activity for health*. Geneva: WHO.
- Wuest, D. A., Bucher, C. A., & Fisette, J. (2003). *Foundations of physical education, exercise science, and sport*.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Sportif*, 2(1), 101-112.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Journal Of Sportif*, 2(1), 106 112.
- Yuniarni, D. (2012). Character education in early childhood. *Journal of Educational Science Vision*, 7(1), 129-138.
- Yusuf, M. (2012). Membangun Karakter peserta didik melalui pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 12(1).
- Zhannisa, U. H. (2015). Implementasi Nilai-Nilai Olahraga dalam Pembangunan Nilai Kewarganegaraan dan Memperkokoh NKRI. *CIVIS*, 5(2).
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan perilaku komunikasi generasi milenial dan generasi z di era digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69-87.

- Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.
- Zulkarnaen, Z. (2010). Hubungan Motivasi Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Melakukan Aktivitas Olahraga Futsal Di Kota Bekasi. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 1(1), 1-10.

## TENTANG PENULIS



### Oki Candra

Lahir di Baserah 01 Oktober 1988, anak ketiga dari tujuh bersaudara pasangan Bapak Anizar dan Ibu Yuliarnis (Alm). Menikah dengan Putri Wahyuni, S.Pd., M.Pd dan mempunyai 3 orang anak bernama Excelia Humaira PC, Queensha Shahia PC dan Haziq Gibran PC. Menyelesaikan pendidikan formal di SD, SMP , dan SMA

Baserah di Kecamatan Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi.

Kemudian tahun 2006 melanjutkan pada program Sarjana (S1) Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan selesai tahun 2010. Pada tahun 2011 berkesempatan meneruskan kuliah pada program Magister (S2) Manajemen Pendidikan Olahraga di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan pada tahun 2015 meneruskan kuliah pada program Doktor (S3) Pendidikan Olahraga di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta selesai 2018.

Pengalaman Kerja: Dosen Penjaskesrek di Universitas Islam Riau (2011-sekarang). Pengalaman berorganisasi yaitu sebagai pengurus Perbasi Provinsi Riau (2016-2020), Pengurus Olahraga Petanque Kota Pekanbaru 2019 s/d 2023, Pengurus ISORI Riau 2021-2025 dan Wakil Ketua Cabang Olahraga Woodball Kota Pekanbaru 2022-2026. Adapun pengalaman melatih bola basket yaitu dimulai dari tahun 2006- sekarang.



### **Tri Prasetyo**

Lahir di Durai Kecamatan Moro, 07 November 1997, anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tukirin dan Ibu Jamilah (Alm). Menyelesaikan pendidikan formal di SD, SMP, dan SMA di Kecamatan Durai Kabupaten Karimun. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pada program Sarjana (S1) Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan selesai tahun 2021. Pada tahun 2021 berkesempatan meneruskan kuliah pada program Magister (S2) Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (Sedang masa studi).